# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

# **1.1 Latar Belakang**

Perum Damri adalah perusahaan jasa layanan transportasi penumpang yang berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perum Damri sendiri sudah dari dulu dikenal oleh masyarakat. Kebutuhan penyedia jasa layanan transportasi penumpang telah menjadi kebutuhan primer setiap individu untuk berbagai kegiatan. Semua individu membutuhkan jasa transportasi penumpang yang nyaman dan aman untuk memastikan keselamatan dan tepat waktu.

Perkembangan suatu kota ditandai dengan meningkatnya aktifitas pergerakan masyarakatnya. Perkembangan di ruang kota menjadi salah satu faktor berkembangnya transportasi dan menyebabkan perubahan sistem transportasi itu sendiri serta pelayanan terhadap pengguna jasa transportasi. Jasa transportasi terus berkembang dari masa ke masa seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, penyediaan fasilitas sarana dan prasarana transportasi diperlukan untuk melayani aktifitas dan pergerakan penduduk tersebut. Angkutan merupakan sarana untuk memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya, setiap kota yang ada di Indonesia harus memiliki suatu sistem angkutan umum yang dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Bandung merupakan kota besar di Indonesia yang sistem transportasinya menggunakan angkutan umum sebagai salah satu sarana transportasi perkotaan, sehingga dengan adanya angkutan umum sangatlah penting dan diperlukan suatu pengaturan agar dapat melayani penumpang secara maksimal dan teratur. Pada saat ini banyak masyarakat yang lebih memilih kendaraan pribadi khususnya sepeda motor dibandingkan dengan menggunakan angkutan umum dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti pergi bekerja. Pemilihan masyarakat terhadap sepeda motor sebagai angkutan saat berpergian karena dinilai biaya yang lebih murah dibandingkan dengan menggunakan angkutan umum. Padahal, semakin banyak masyarakat yang memilih sepeda motor ataupun kendaraan pribadi lainnya akan semakin banyak menimbulkan masalah kemacetan apalagi Bandung sudah identik dengan kemacetannya.

Solusi tepat agar masyarakat lebih memilih angkutan umum massal dibandingkan dengan sepeda motor maka ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh angkutan umum massal di antaranya aspek keamanan, keselamatan, kenyamanan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan dan keteraturan (Menteri Perhubungan, 2012). Sedangkan untuk pemilihan moda transportasi antara zona A ke zona B didasarkan pada perbandingan antara berbagai karakteristik operasional moda transportasi yang tersedia misalnya waktu tempuh, tarif, waktu tunggu, dan lain - lain (Tamin, 2000).

Perum Damri cabang Bandung merupakan bus dalam kota yang melayani delapan koridor. Salah satu koridornya yaitu koridor dua yang beroperasi pada trayek Ledeng – Leuwi Panjang. Dalam sehari bisa mengangkut penumpang lebih dari 2000 penumpang. Hal tersebut menunjukan bahwa banyaknya aktifitas pergerakan masyarakat kota Bandung sehingga pentingnya angkutan umum khususnya pada trayek Ledeng – Leuwi Panjang. Tapi seiring berjalannya waktu, ada proses penurunan penumpang tiap tahunnya dan penurunan paling banyak pada saat tahun 2015 ke 2016 dari 9.169.506 penumpang turun menjadi 8.222.526 penumpang. Hal ini tentu segera dievaluasi, apakah ada pelayanan yang kurang maksimal dari segi sarana dan prasarana maupun dengan keterjangkauan tarif yang telah ditetapkan Perum Damri terhadap masyarakat pengguna bus Damri. Untuk mendapatkan pelayanan yang layak dan lebih baik, perlu ditetapkan suatu tarif yang ideal yang mana tarif tersebut juga layak bagi kemampuan penumpang untuk membayar. Besarnya tarif yang baik masih di bawah tingkat kemauan membayar lebih (WTP) dari masyarakat yang erat hubungannya dengan penilaian seberapa penting bus Damri Bandung bagi mereka tanpa melupakan ukuran kemampuan membayar atau daya beli (ATP) dari masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian ini akan meneliti keterjangkauan masyarakat pengguna jasa bus Damri dalam membayar tarif dengan studi kasus rute Ledeng – Leuwi Panjang.

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah tarif yang ideal angkutan Bus Damri dengan rute Ledeng – Leuwi Panjang berdasarkan kemampuan *(Ability To Pay)* pengguna angkutan umum?
2. Berapakah tarif yang ideal untuk angkutan Bus Damri dengan rute Ledeng – Leuwi Panjang berdasarkan kemauan *(Willingness To Pay)* pengguna angkutan umum?
3. Pelayanan apa sajakah yang menjadi prioritas pengguna bus Damri?
	1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan tarif angkutan Bus Damri dengan rute Ledeng – Leuwi Panjang berdasarkan kemampuan *(Ability To Pay)* pengguna angkutan umum.
2. Untuk menentukan tarif angkutan Bus Damri dengan rute Ledeng – Leuwi Panjang berdasarkan kemauan *(Willingness To Pay)* pengguna angkutan umum.
3. Untuk mengetahui pelayanan apa yang menjadi prioritas bagi responden.
	1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Operator atau pengusaha angkutan kota dalam upaya menjaga kelangsungan hidup usahanya.
2. *Users* atau pengguna jasa angkutan bus kota diharapkan dapat mengetahui keterjangkauan daya beli terhadap tarif angkutan bus kota.
3. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori–teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

* 1. **Batasan Penelitian**

Penelitian dilakukan pada hari senin 18 September sampai hari Kamis tanggal 21 September 2017 kepada penumpang bus Damri Bandung rute Ledeng – Leuwi Panjang untuk mengetahui kesesuaian tarif yang ditetapkan Perum Damri ditinjau dari kemauan konsumen dan kemampuan konsumen.

1. **Sistematika Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari enam bab yang saling berhubungan antar bab satu dengan bab lainnya dan disusun secara rinci dan sistematis untuk memberikan gambaran serta mempermudah pembahasan tentang penelitian yang dilakukan. Model operasional penelitian ini memiliki sistematika yang terperinci dari masing-masing bab di antaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian hasil penelitian yang relavan, kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis Landasan teori mengkaji teori, pengertian, dan variabel yang relevan, dan hasil penelitian yang sudah dimuat dalam berbagai sumber. Sumber dapat berupa buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam *website* pusat-pusat kajian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang Model Pemecahan Masalah dan langkah-langkahnya. Model Pemecahan Masalah adalah alat (*tools*) yang diambil dari teori yang relevan atau ringkasan kerangka berpikir yang mengandung variabel yang diteliti termasuk keterkaitan antara variabel yang dapat disajikan dalam bentuk diagram, perumusan matematis atau bentuk lainnya. Langkah-langkah Pemecahan Masalah berisikan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah dan diagram alir *(flow chart*) Pemecahan Masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini diawali dengan penjelasan tentang pengumpulan data, dilanjutkan dengan pengolahan data yang ditunjukan untuk memecahkan masalah dengn cara seperti yang telah ditetapkan pada bab tiga. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pembahasan menjawab masalah yang diajukan atau menunjukan bagaimana tujuan pelaksanaan tugas akhir dicapai, menafsirkan temuan-temuan di lapangan dan mengintegrasikan temuan tersebut ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan serta menjelaskan implikasi - implikasi lain dari hasil pengamatan lapangan, termasuk keterbatasan hasil pelaksanaan tugas akhir.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah.